

**PENGARUH SURAT BERHARGA DIMILIKI DAN PIUTANG  
*MURABAHAH* TERHADAP TOTAL ASET PADA  
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2018 - 2020**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**KHAULA HAYYAH PURBA**

**NIM : 0503171079**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021 M / 1443 H**

**PENGARUH SURAT BERHARGA DIMILIKI DAN PIUTANG  
*MURABAHAH* TERHADAP TOTAL ASET PADA  
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2018 - 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Oleh :**

**KHAULA HAYYAH PURBA**

**NIM : 0503171079**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021 / 1443 H**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khaula Hayyah Purba  
NIM : 0503171079  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 08 Januari 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Medan km.4,5 Kota Pematangsiantar

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SURAT BERHARGA DIMILIKI DAN PIUTANG MURABAHAH TERHADAP TOTAL ASET PADA PT.BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2018-2020”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, akan menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 30 April 2021

Yang membuat pernyataan



**Khaula Hayyah Purba**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH SURAT BERHARGA DIMILIKI DAN  
PIUTANG *MURABAHAH* TERHADAP TOTAL ASET PADA  
PT BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2018-2020**

Oleh :

**Khaula Hayyah Purba**

**NIM. 0503171079**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 24 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ramadhan, MA  
NIDN. 2003016903

Pembimbing II



Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I  
NIDN. 0105018901

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 203105770

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “PENGARUH SURAT BERHARGA DIMILIKI DAN PIUTANG *MURABAHAH* TERHADAP TOTAL ASET PADA PT BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2018-2020” an. Khaula Hayyah Purba, NIM 0503171079 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 12 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan 12 Agustus 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua



Dr. Tuti Anggraini, M.A  
NIDN. 203105770

Sekretaris



Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I  
NIDN. 2026048901

Anggota



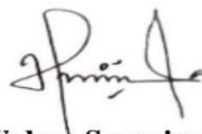
Dr. Muhammad Ramadhan, M.A  
NIDN. 2003016903



Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I  
NIDN. 0105018901



Dr. Tuti Anggraini, M.A  
NIDN. 203105770



Wahyu Syarvina, M.A  
NIDN. 2121058604

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag  
NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

**Khaula Hayyah Purba (2021), Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* Terhadap Total Aset pada PT Bank Mega Syariah Periode 2018-2020. Dibawah Bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Bapak Dr. Muhammad Ramadhan, MA dan Pembimbing Skripsi II oleh Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I.**

Berdasarkan dari data penelitian ini terdapat penurunan dan kenaikan pada Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* yang tidak signifikan dengan Total Aset. Hal ini tidak sesuai dengan teori Ismail dan Djoko Muljono bahwa semakin besar Piutang *Murabahah* menunjukkan banyaknya Surat Berharga Dimiliki yang berimplikasi dengan Total Aset, sebaliknya jika jumlah Total Aset menurun maka jumlah dari Piutang *Murabahah* dan Surat Berharga Dimiliki juga akan menurun. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2018-2020. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mega Syariah secara tidak langsung dengan mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari laporan keuangan bulanan dari tahun 2018-2020. Adapun hasil dari penelitian dengan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Surat Berharga Dimiliki ( $X_1$ ) dan Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) terhadap Total Aset (Y) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 92% dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $184,616 > F_{tabel}$  sebesar 2,89 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ . Sehingga disimpulkan bahwa variabel *independent* Surat Berharga Dimiliki ( $X_1$ ) dan Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* Total Aset (Y) pada PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2018-2020.

**Kata Kunci : Surat Berharga, Murabahah, Total Aset**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama sekali dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dengan begitu banyak nikmat diberikan hingga tidak dapat terhitung, atas segala pertolongan-Nya dan petunjuk-Nya hingga peneliti dapat mengampukan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang Murabahah terhadap Total Aset”**, serta shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Shallahu ‘alaihi wassalam dengan penuh perjuangan dan tantangan yang begitu hebat beliau lakukan demi ummatnya dan agama Islam hingga saat ini saya dapat merasakan dan mengenal Islam.

Selanjutnya dengan segala upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini ialah tidak lain bertujuan ingin meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) tahun 2020/2021. Ucapan syukur juga peneliti sampaikan kepada orangtua tercinta Ayahanda Ihsan Purba dan Ibunda Sarinah Simamora, S.Pd yang begitu banyak bersusah payah mendidik dan mengorbankan jiwa dan harta demi buah hati tercintanya sejak dari berada dalam kandungan hingga saat ini juga.

Selanjutnya Ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang terhormat Bapak Prof. Syahrin Harahap, MA
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan yang terhormat Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
3. Ketua program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan yang terhormat ibu Dr. Tuti Anggraini, MA dan Bapak Muhammad Latief Ilhamy Naution, ME selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan
4. Dosen Pembimbing Skripsi I yang terhormat Bapak Dr. Muhammad Ramadhan, MA, dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I selaku

dosen Pembimbing Skripsi II atas arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan lebih baik.

5. Ibu Mawaddah Irham, M.E.I selaku dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing proposal skripsi.
6. Yang tidak terlupakan saudara kandung saya yaitu Abangda MHD. Hafizal Ashari Purba, S.H.I, M.Si, Abangda Ahmad Zaid Alfa Robi.P, S.Pd, dan adik tercinta Fazzilla Al Badria Purba yang telah beri dukungan dan inspirasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Supriadi, S.Pd.I, sebagai pengelola Bidikmisi/KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Guru-guru tercinta saya dari SD, SMP, MAN Pematangsiantar dan sahabat seperjuangan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapan Terima kasih yang banyak buat semuanya semoga segala kebaikan dan keikhlasannya senantiasa Allah Subhanahu Wata'ala limpahkan keberkahan dan menjadi catatan amalan kebaikan diakhirat kelak Allahumma aamiin. Akhir kata saya sebagai peneliti berharap kritikan dan saran terbaik dan semoga akan menambah pengetahuan dalam bidang perbankan syariah teruntuk yang telah membacanya.

**Medan, 30 April 2021**

**Penyusun Skripsi**



**(Khaula Hayyah Purba)**

**NIM. 0503171079**



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN....</b>	 <b>6</b>
A. Kajian Teoritis.....	6
1. Total Aset .....	6
a. Jenis-Jenis Aset .....	8
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Aset .....	10
2. Surat Berharga yang Dimiliki .....	11
3. Akad <i>Murabahah</i> .....	13
a. Tujuan Akad <i>Murabahah</i> .....	14
b. Rukun dan Syarat Akad <i>Murabahah</i> .....	15
c. Skema Transaksi Akad <i>Murabahah</i> .....	15
d. Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang	

Akad <i>Murabahah</i> .....	16
e. Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam <i>Murabahah</i> .....	18
f. Perbedaan Jual Beli <i>Murabahah</i> dengan Bunga .....	19
g. Sekuritisasi <i>Murabahah</i> .....	21
4. Piutang <i>Murabahah</i> .....	21
a. Dasar Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	21
b. Syarat dan Manfaat Pembiayaan Berdasarkan Akad <i>Murabahah</i> .....	23
c. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	23
d. Identifikasi Resiko .....	24
5. Hubungan Surat Berharga Dimiliki terhadap Total Aset.....	25
6. Hubungan Piutang <i>Murabahah</i> terhadap Total Aset .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Analisis Data .....	37
1. Uji Statistik Deskriptif .....	37
2. Uji Asumsi Klasik .....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Autokorelasi .....	37

c. Uji Multikoleniaritas .....	38
d. Uji Heterokedastisitas .....	38
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	38
4. Uji Hipotesis .....	39
a. Uji Hipotesis Parsial (uji t-statistik).....	39
b. Uji Hipotesis Simultan (uji F-statistik) .....	39
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum Bank Mega Syariah .....	41
a. Visi dan Misi Bank Mega Syariah .....	42
b. Nilai Bank Mega Syariah .....	42
c. Struktur Organisasi Bank Mega Syariah .....	43
2. Deskripsi Data Penelitian .....	44
a. Total Aset .....	44
b. Surat Berharga Dimiliki .....	45
c. Piutang Murabahah .....	46
B. Pembahasan Penelitian.....	47
1. Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Autokorelasi .....	49
c. Uji Multikolinealitas .....	50
d. Uji Heterokedastisitas .....	51
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis .....	53
a. Uji Hipotesis Parsial (uji t-statistik).....	54
b. Uji Hipotesis Simultan (uji F-statistik) .....	55
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
5. Interpretasi Penelitian.....	56

a. Pengaruh Surat Berharga Terhadap Total Aset .....	56
b. Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Total Aset.....	57
c. Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang <i>Murabahah</i> terhadap Total Aset.....	57
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Surat Berharga Dimiliki dan Piutang <i>Murabahah</i> terhadap Total Aset pada PT Bank Mega Syariah Periode 2018-2020 .....	3
Tabel 2.1	Perbedaan Jual Beli <i>Murabahah</i> dengan bunga.....	19
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1	Total Aset Periode 2018-2020 .....	44
Tabel 4.2	Surat Berharga Dimiliki Periode 2018-2020 .....	45
Tabel 4.3	Piutang <i>Murabahah</i> Periode 2018-2020 .....	46
Tabel 4.4	Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.5	Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov.....	48
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi - Durbin Watson .....	49
Tabel 4.7	Uji Cochran Orcutt (Perbaikan Dubin Watson) .....	49
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.9	Uji Glejser .....	51
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.11	Uji T (Parsial).....	54
Tabel 4.12	Uji F (Simultan) .....	55
Tabel 4.13	Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Transaksi Akad <i>Murabahah</i> .....	15
Gambar 2.2	Skema Pembiayaan Akad <i>Murabahah</i> .....	24
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Mega Syariah.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Bank Mega Syariah .....	65
Lampiran 2	Data Variabel Penelitian .....	66
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian .....	69
Lampiran 4	Tabel Uji T (Parsial) .....	73
Lampiran 5	Tabel Uji F (Simultan).....	74
Lampiran 6	Tabel Uji DW (Durbin Watson) .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan sangat mengakomodasi perkembangan ekonomi di Indonesia. Bank terbagi dua diantaranya bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional diartikan sebagai bank yang salah satu konsep dasar operasionalnya bersistemkan bunga. Sedangkan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba atau bunga.

Bank syariah beroperasi sesuai dengan hukum syara' yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Menurut Rifki Ismail, ada beberapa faktor-faktor pendukung bank syariah. *Pertama*, jumlah populasi umat Islam yang meluas. *Kedua*, adanya dukungan dari pemerintah, sarjana syariah dan perbankan. *Ketiga*, peningkatan kinerja bank syariah yang membuat masyarakat terikat untuk bermitra dengan bank syariah.<sup>1</sup> Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan kekayaan atau aset yang dapat mendukung kegiatan operasionalnya.

Aset diartikan sebagai suatu kekayaan yang dimiliki oleh bank atau perusahaan. Adapun total aset disebut jumlah seluruh kekayaan yang mencerminkan keadaan aktivitas dan fungsi dari kinerja keuangan yang dihasilkan. Menurut Dawam Raharjo untuk mengetahui perkembangan suatu lembaga keuangan terlihat dari indikator nilai aset dan pangsa pasarnya.<sup>2</sup>

Total aset diartikan juga sebagai parameter yang menetapkan peran perbankan syariah. Total aset mencerminkan keadaan aktivitas dan fungsi kinerja keuangan yang dihasilkan. Menurut Shufiyatin bank akan mendapatkan

---

<sup>1</sup>Muhammad Ramadhan, "Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 2, 2016, h. 268

<sup>2</sup>Muhammad Ikhsan Harahap, Rahmat Daim Harahap, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 68



keuntungan dengan menempatkan dana dalam surat berharga yang akan memberikan kontribusi terhadap rentabilitas bank.

Surat berharga dapat diperjualbelikan sewaktu-waktu di pasar uang dan di pasar modal. Surat berharga digunakan dalam kebutuhan dana suatu bank yang akan menguntungkan bagi bank yang akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap rentabilitas bank. Pada saat perekonomian suatu negara tidak stabil, maka pilihan penempatan dana dalam bentuk surat-surat berharga akan berisiko karena tidak stabilnya harga efek-efek yang dimiliki.<sup>3</sup> Surat berharga dan piutang *murabahah* termasuk dalam aset lancar (*current asset*). Surat berharga berguna sebagai alat yang dapat diperjualbelikan dan alat bukti terhadap utang yang ada.<sup>4</sup>

Piutang diartikan suatu tagihan perusahaan kepada nasabah yang membeli produk perbankan. Piutang adalah aset penting bagi bank untuk meningkatkan laba dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat. Semakin banyak dana piutang yang dimiliki suatu bank menunjukkan bahwa banyaknya pembiayaan yang disalurkan dan berimplikasi terhadap total aset yang dimiliki juga perolehan pendapatan yang diharapkan.<sup>5</sup> Utang piutang dalam *murabahah* ialah suatu kesepakatan antara bank dan nasabah dimana nasabah akan membayar kepada bank dengan cara mencicil. Adapun kendala nasabah dalam membayarnya disebut pembiayaan bermasalah yang akan berakibat pada kerugian bank syariah.<sup>6</sup>

PT. Bank Mega Syariah bekerjasama dengan perusahaan induk (CT Corp). CT Corp merupakan perusahaan induk yang berkembang dengan pesat dan aktif dalam berbagai sektor industri yang ada di Indonesia. CT Corp menjadi pemegang saham Bank Mega Syariah.<sup>7</sup> Bank Mega Syariah terkenal memiliki pengalaman

---

<sup>3</sup>Ismail, *Akuntansi BANK: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet.4, 2014), h.166

<sup>4</sup>Stella Hartoyo, Meco Sitardja, Bambang Sugiarto, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Surat Berharga, Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Aset Produktif Bank Tahun 2012-2016” dalam *Accounting Cycle Journal*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 4

<sup>5</sup>Syifa Tsamrotul Faizah, “Pengaruh Piutang Murabahah dan Piutang Qardh Terhadap Total Aset” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), h. 3

<sup>6</sup>Tentiyo Suharto, Ahmad Saidi, “Hukum dan Strategi Penyelesaian Utang-Piutang Murabahah pada Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah” dalam *Law Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, h.

<sup>7</sup>Ayif Fathurrahman, Harun Thalib, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Korporasi di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 26

dalam basis keuangan syariah serta terkenal sebagai BUS (Bank Umum Syariah) ketiga di Indonesia tumbuh dengan sinergi berkelanjutan dari usaha yang dipimpin oleh PT. Bank Mega Syariah.<sup>8</sup>

Diperoleh dari publikasi keuangan PT. Bank Mega Syariah data diolah dapat diketahui terkait perkembangan jumlah data publikasi keuangan bulanan Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* maupun Total Aset 2018 sampai 2020 dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap**  
**Total Aset pada PT Bank Mega Syariah Periode 2018 - 2020**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Surat Berharga Dimiliki	Piutang <i>Murabahah</i>	Total Aset
2018	Desember	976,415	4,384,725	7,333,238
2019	Desember	959,600	4,519,539	8,022,758
2020	Desember	8,618,103	2,747,334	15,605,876

*Sumber : Laporan keuangan Publikasi Bank Mega Syariah data diolah ([www.megasyariah.com](http://www.megasyariah.com)) dan ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id))*

Dilihat pada tabel 1.1 yang menyatakan peningkatan dan penurunan jumlah Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* maupun Total Aset yang terjadi selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai 2020 perbulannya secara fluktuatif. Adapun pada pertumbuhannya dalam 3 tahun pada Surat berharga Dimiliki pertumbuhan dari 2018-2019 sebesar -2,10%, sedangkan tahun 2019-2020 sebesar 907,28%. Pada Piutang *Murabahah* pertumbuhan dari 2018-2019 sebesar 3,38%, sedangkan 2019-2020 sebesar 31,99%. Pada Total Aset pertumbuhannya dari 2018-2019 sebesar 9,15%, sedangkan 2019-2020 sebesar 101,28%.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Ismail dan Djoko Muljono bahwa semakin besar piutang *Murabahah* menunjukkan banyaknya Surat Berharga Dimiliki yang berimplikasi dengan Total Aset begitu juga sebaliknya.

---

<sup>8</sup>The Best-Bank Mega Syariah, [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id). Diunduh pada tanggal 13 Maret 2021

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* Terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah Periode 2018-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Surat Berharga Dimiliki mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2020. Penurunan terjadi dari tahun 2018 dan 2019 sedangkan Total Aset terjadi peningkatan.
2. Piutang *Murabahah* mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2020. Dimana terjadi penurunan pada tahun 2018-2020 sedangkan Total Aset mengalami peningkatan.
3. Total Aset pada Bank Mega Syariah periode 2018-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan dan penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mencegah bahasan yang meluas maka penulis memfokuskan dengan batasan masalah mencakup pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* Terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah tahun 2018 sampai tahun 2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang akan diteliti dari penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis :

1. Apakah Surat Berharga Dimiliki berpengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020?
2. Apakah Piutang *Murabahah* berpengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020?
3. Apakah Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* berpengaruh

secara simultan terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, berikut tujuan penelitian dari penulis :

1. Untuk mengetahui pengaruh Surat Berharga Dimiliki terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* Terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian adapun hasil yang diharapkan setelahnya berikut ini :

1. Bagi kampus UIN-SU  
Untuk literatur kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi sumbangsih ilmu dengan penilaian yang baik.
2. Bagi Bank Mega Syariah  
Diinginkan penelitian ini agar menjadi manfaat dalam mengambil ketetapan sesuai informasi yang didapatkan guna menyiapkan strategi baru dalam peningkatan Bank Mega Syariah kedepannya.
3. Bagi Masyarakat  
Untuk masyarakat pada umumnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi ilmu pengetahuan agar tertarik bermitra dengan bank-bank syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Total Aset**

Aset diartikan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau bank. Total aset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan sebagai pendukung operasional perusahaan. Adapun yang bertugas dalam menangani aset ialah manajer bank dengan tujuan untuk mendistribusikan keuangan secara maksimum yaitu bank menyalurkan keuangannya untuk aset yang memberikan pemulihan yang tinggi dan risiko yang rendah dengan cara meningkatkan tingkat likuiditas yang memadai maupun profit bank.

Beberapa metode bank untuk meningkatkan profitnya ialah sebagai berikut:

- 1) Mengimplementasikan prinsip diversifikasi aset untuk mengurangi risiko.
- 2) Mencari debitur yang berkenan membayar bunga yang tinggi, tetapi memiliki risiko relatif rendah.
- 3) Membeli sekuritas dengan memberikan perbaikan yang tinggi dan risiko yang rendah.<sup>9</sup>

Perbankan syariah umumnya menerima aset dengan cara pembelian atau produk sendiri. Aset pada perbankan syariah bermula pada transaksi atau kejadian lain yang terjadi pada masa lampau. Dalam memperoleh keuntungan dari aset sesuai dengan jumlah perolehan yang didapati.

Firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imran 130, berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

---

<sup>9</sup>Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Erlangga 2009), h. 19

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu mendapat keberuntungan.”<sup>10</sup>

Sebuah ayat tersebut memaparkan bahwa tidak diperbolehkannya suatu transaksi yang diperoleh dengan mengambil keuntungan yang berlipat ganda seperti halnya pada aset/kekayaan yang kita tempatkan di bank syariah. Karena jika terjadi transaksi seperti hal itu maka Allah tidak menjamin kesuksesan untuk kita di dunia maupun akhirat.

Sebagaimana dengan hadits Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ جَاءَ رَجُلٌ يُرِيدُ أَخْذَ مَالِي قَالَ فَلَا تُعْطِهِ مَالَكَ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي قَالَ قَاتِلْهُ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلَنِي قَالَ فَأَنْتَ شَهِيدٌ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلْتَهُ قَالَ هُوَ فِي النَّارِ

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a beliau berkata seorang laki-laki menjumpai Rasulullah SAW dengan mengatakan, “wahai Rasulullah bagaimanakah menurutmu apabila seorang lelaki berkeinginan merampas harta bendaku?” Beliau pun menjawabnya : “janganlah kamu memberi hartamu kepadanya”. Laki-laki tersebut pun bertanya kembali, lalu bagaimanakah pendapatmu apabila ia berhasil membunuhku?. Beliau menjawabnya : maka kamu syahid. Laki-laki itu pun bertanya kembali, bagaimanakah menurutmu apabila aku yang berhasil membunuhnya ? beliau pun menjawabnya : dia yang akan masuk ke dalam api neraka. (H.R. Muslim)<sup>11</sup>

Hadits tersebut memberitahukan bahwa Islam menjaga kepemilikan pribadi dan mengantisipasi adanya *ghasb* (mengambil milik orang lain tanpa izin) dan dinyatakan mati syahid jika keadaan terbunuh ketika mempertahankan hartannya. Hadits tersebut berkenaan dengan aset ataupun kekayaan juga harta yang dimiliki senantiasa berusaha menjaga kehalalan dan melarang memiliki harta

<sup>10</sup>Q.S Ali-Imran (3) : 130

<sup>11</sup> Isnaini Harahap, et.al., *Hadis-hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, cet. 2, 2017), h.27

dengan jalan yang tidak sah.

**a. Jenis - Jenis Aset**

1) Aset Lancar (*Current Asset*)

Aset lancar dapat diartikan suatu harta milik perusahaan yang bersifat cepat dijual, likuid, dan cepat untuk dilakukan secara tunai dalam periode waktu sekitar satu bulan. Adapun yang termasuk dalam kategori aktiva/*asset* lancar ialah sebagai berikut:

a) Kas (*Cash*)

Kas merupakan suatu bentuk rekening giro, tabungan atau lainnya ditambah dengan kas kecil yang ada di kantor dan posisi dana yang ada di bank boleh diambil.

b) Deposito Berjangka (*Time Deposito*)

Deposito berjangka ialah sejumlah dana yang memiliki jangka waktu penempatan (1, 3, 6, 12 bulan, dan lainnya) dengan imbalan keuntungan.

c) Surat Berharga Lainnya

Surat berharga Terbagi atas surat berharga untuk obligasi, saham, *promissory notes*, dan lain-lain.

d) Piutang Dagang atau *Account Receivable* (AR)

Piutang dagang merupakan sejumlah tagihan piutang langganan (*customer*) yang belum terbayarkan per tanggal 31 Desember 20xx. Dimana cara pembayaran dilakukan dengan diberikannya jangka waktu pembayaran (*Credit Term*).

e) *Inventory*/Persediaan/Stok Barang

Stok barang biasa diartikan jumlah persediaan barang dagangan yang umumnya berupa barang jadi atau mentah.

f) Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan sebagian pembayaran atas suatu pembelian barang dagangan, jasa, atau barang lainnya. Biasa digunakan sebagai jaminan kepada *vendor* (penjual)

bahwa pembeli tersebut serius untuk membeli barang tersebut.

g) Biaya yang Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)

Semisal yang termasuk diantaranya adalah sewa kantor, sewa pabrik, asuransi kebakaran, dan lain-lain.

2) Aset Tetap (*Fixed assets*)

Aset tetap terbagi atas 3 bagian, diantaranya :

a) Tanah dan Properti

Tanah dan properti yaitu suatu aset perusahaan yang berupa tanah kosong, tanah berikuk bangunan pabrik, kantor, *mess*, rumah, dan lain-lain.

b) Kendaraan (*Vehicles*)

Kendaraan yang dimaksud ialah seperti mobil, sepeda motor, dan sebagainya.

c) Mesin (*Machines*)

Berupa mesin-mesin industri atau mesin lainnya yang digerakkan oleh tenaga listrik, baterai, atau bahan bakar.

3) Aset Investasi (*Investment*)

Aset investasi yaitu suatu investasi dengan bentuk surat-surat berharga semisal saham, obligasi, dan sebagainya.

4) Aset Tidak Berwujud (*Intangible Assets*)

Yang termasuk kategori ini yaitu *goodwill*, hak paten, hak merek dagang, *copyright*, dan lain-lain.



5) Aset Lain-Lain (*Others*)

Yaitu kelompok aset yang tidak dapat masuk kategori dari berbagai jenis aset yang telah disebutkan diatas.<sup>12</sup>

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset**

Aset dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1) Pembiayaan

Pembiayaan dapat diartikan sebagai suatu transaksi yang dilakukan melalui pihak selain bank yaitu dengan mempersiapkan uang atau tagihan yang disetarakan berdasarkan prinsip syariah.

2) Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli atau berdasarkan akad *murabahah*, *wakalah*, *salam*, dan *istishna*.<sup>13</sup>

3) Surat Berharga Syariah

Surat Berharga digunakan dalam berinvestasi dalam bentuk wesel, sertifikat dana syariah, obligasi syariah, dan sebagainya.

4) *Qardh*

*Qardh* merupakan akad antara pihak menyerahkan uang ataupun barang dengan pihak yang menerima pinjaman uang tersebut dimana pinjamannya dikembalikan persis yang diperoleh pada awal akad.

5) Penempatan

Penempatan diartikan penanaman pembiayaan atau dana antar bank syariah sesuai prinsip syariah dalam bentuk deposito berjangka, *mudharabah*, giro, tabungan *wadiah*, dan sebagainya.

6) Penyertaan Modal

Penyertaan modal dimaksud yakni surat utang berupa simpanan dana dalam saham basis keuangan syariah sesuai pada hukum syari'at Islam.

---

<sup>12</sup>Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, cet. 1, 2011), h. 152

<sup>13</sup>Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Andi, 2015), h. 340

#### 7) Penyertaan Modal Sementara

Penyertaan modal sementara diartikan sebagai suatu keterikatan modal yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kegagalan pembiayaan atau piutang sehingga mempunyai saham pada bank syariah.

#### 8) Transaksi Rekening Administratif

Transaksi rekening administratif merupakan suatu transaksi yang mengharuskan probabilitas sesuai hukum syara'.

#### 9) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) diperlukan sebagai saksi kebenaran dengan ketentuan syariah untuk titipan dana wadiah periode singkat yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.<sup>14</sup>

## 2. Surat Berharga Dimiliki

Surat berharga dimiliki merupakan surat pengakuan utang, obligasi, saham, wesel, sekuritas kredit atau kepentingan lain yang diperjualbelikan pada pasar uang dan pasar modal. Menurut Ismail dengan menempatkan dana dalam surat-surat berharga, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap aset.<sup>15</sup>

Dimana berkenaan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَيمَنَ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ  
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ  
إِيمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

<sup>14</sup>Veithzal Rivai, *et. al., Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, cet 1, 2013), h. 189

<sup>15</sup>Ismail, *Akuntansi BANK: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet.4, 2014), h.166

Artinya : *“Dan apabila kamu sedang diperjalanan tidak memperoleh penulis, maka mestilah ada benda jaminan yang digenggam. Namun, jika sebagian kamu meyakini sebagian lainnya, mestilah yang diyakini itu memenuhi utangnya, dan mestilah ia bertakwa kepada Tuhannya. Dan janganlah kamu menutupi kesaksian, karena barangsiapa menutupinya, sesungguhnya hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui terhadap yang kau lakukan”*.<sup>16</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan transaksi hendaklah memiliki seorang penulis atau mencatatnya hingga saling memahami dengan jelas bentuk transaksi yang dilakukan sebagai bukti atau saksi yang jelas semisal yang berkenaan dengan Surat Berharga.

Ada beberapa jenis surat berharga diantaranya berupa saham, obligasi dan sertifikat BI (Bank Indonesia). Saham diartikan suatu kepemilikan dari perusahaan dalam tujuan mendapatkan dengan menaikkan modal. Untuk mendapatkan modal maka perusahaan menjual saham di pasar modal dengan keuntungan yang diperoleh dari harga penjualan dikurang harga pembelian saham.

Obligasi diartikan suatu surat utang yang dimanifestasikan untuk memperoleh dana dari masyarakat umum. Bank akan mendapatkan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian dengan menggunakan dana dalam bentuk obligasi. Keuntungan secara riil diperoleh oleh jika bank membeli obligasi kepada perusahaan dengan cara selisih kurs penjualan dan kurs pembelian obligasi.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mudah diperjualbelikan, mempunyai likuiditas pasar yang tinggi, dan tidak terikat dengan risiko. Adanya Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atas munculnya sebagai penetapan dalam periode singkat dalam bentuk rupiah untuk dimanifestasikan dengan potongan oleh BI.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Q.S. Al-Baqarah (2) : 283

<sup>17</sup>Ismail, h.167

### 3. Akad Murabahah

Menurut asal kata bahasa arab yaitu *al-aqdu* yang artinya ikatan, dengan jamaknya *al-'uqud* yang artinya ikatan atau simpul tali.<sup>18</sup> *Murabahah* menurut kata bahasa arab *ribhu* (keuntungan). Secara terminologis ialah akad barang dengan menyatakan harga didapat oleh *shahibul mal* dengan pihak yang memerlukan keterangan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual memiliki *margin*/keuntungan dilakukan secara cicilan ataupun tunai.

*Murabahah* adalah transaksi yang disepakati antar nasabah dan *supplier* yang akan mendapatkan *margin* dan *supplier* menginformasikan nilai produk dibeli dan tingkat *margin* sebagai bonusnya.

#### a. Tujuan Akad *Murabahah*

Menurut Taqi Usmani akad *murabahah* digunakan bertujuan nasabah akan mendapatkan dana untuk membeli barang/komoditas yang diperlukannya dengan akad *murabahah* selain daripada pemberian pinjaman. Misal yang dibolehkan dalam transaksi akad *murabahah* diantaranya :

- 1) Ketika nasabah membutuhkan dana dalam pembelian barang, maka bank boleh menjualkannya dengan akad *murabahah*.
- 2) Nasabah melunasi yang telah dibeli untuk dipergunakan dengan sebaiknya
- 3) Apabila nasabah ingin membayar tagihan rekening listrik, dan sebagainya.

Pada akad *murabahah* yang telah diterangkan diatas ialah dengan tujuan membeli barang/komoditas, kecuali dari yang tersebut diatas maka akad *murabahah* tersebut tidak dapat digunakan.<sup>19</sup>

Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 29 berikut ini:

---

<sup>18</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia, cet 3, 2015), h. 72

<sup>19</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet 1, 2014), h. 205

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan tidak sah, kecuali jalan perniagaan yang diperbuat dengan suka sama suka diantaramu, dan janganlah membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang terhadapmu”.<sup>20</sup>

Dari terjemahan ayat diatas jual beli dilakukan dengan suka sama suka tidak diperbolehkan melakukan jual beli jalan yang tidak sah seperti tipuan, judi, dan lainnya.

#### **b. Rukun dan Syarat Akad *Murabahah***

Berikut ini rukun ataupun syarat akad *murabahah*:

- 1) Memiliki suatu kejelasan dalam hal memberikan info berkenaan besar kecilnya persediaan dan bayaran lainnya yang dibelanjakan dalam *Murabahah* pada suatu barang atau dagangan, tidak terkecuali saat transaksi wajib diketahui oleh nasabah keseluruhan informasi yang berkaitan.
- 2) Pihak nasabah harus mengetahui dengan jelas mengenai keuntungan yang didapat sebagai syarat sah dari akad *murabahah*.
- 3) Pada saat transaksi akad *murabahah*, bank dapat menyatakan syarat dengan nasabah agar menjamin kerusakan yang telah berakibat pada suatu barang tersebut.<sup>21</sup>

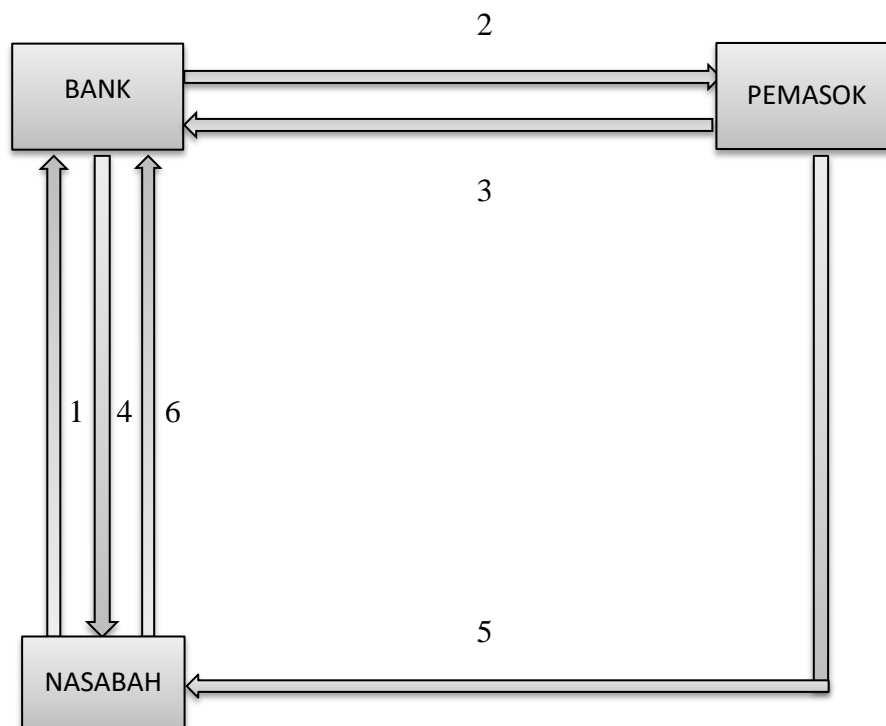
<sup>20</sup>Q.S An-Nisa (4) : 29

<sup>21</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* ,(Jakarta: Prenadamedia, cet 3, 2015), h. 137

### c. Skema Transaksi Akad *Murabahah*

Berdasarkan uraian dari pengertian akad *murabahah* tersebut, adapun proses atau skema transaksi *murabahah* yang perlu diketahui dan dipahami melalui gambar dibawah ini :

**Gambar 2.1 Skema Transaksi Akad *Murabahah***



Keterangan :

- 1) Dalam proses pesanan barang pada akad *murabahah* dilakukan penyusunan barang oleh bank dan nasabah secara bersama-sama.
- 2) Pengerjaan akad *murabahah* dengan pelunasan oleh bank pada harga barang.
- 3) Penjualan dan pemberian oleh pemasok kepada bank pada hak milik barang.
- 4) Pemasok memberikan margin kepada bank atas penjualan yang dilakukan.
- 5) Pemindahan barang dari pemasok kepada nasabah secara langsung.
- 6) Nasabah melakukan pelunasan barang secara berangsur dengan bank

ataupun sekaligus di akhir waktu pembayaran.<sup>22</sup>

**d. Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah***

- 1) Ketetapan secara lazim akad *Murabahah* Bank Syariah yaitu:
  - a) Transaksi dilakukan terbebas dari riba
  - b) Memperhatikan aspek kehalalan/keharaman suatu barang
  - c) Separuh atau seluruh dari harga pembayaran barang didanai oleh bank atas kualifikasi yang disepakati.
  - d) Bank melakukan pembelian yang sah atau bebas dari riba dengan menggunakan nama bank itu sendiri.
  - e) Bank menginformasikan pembelian dengan nasabah.
  - f) Bank menjajikan barang dengan pemesan (nasabah) yang harga jual seharga beli ditambah profit.
  - g) Nasabah melunasi pembayaran sesuai akad yang telah dilakukan
  - h) Penyampaian resiko kepada nasabah sebagai antisipasi kerugian bank.
  - i) Jika pembelian dilakukan dengan bank menyerahkan barang kepada pihak ketiga atau yang mewakili.
  
- 2) Ketentuan *murabahah* kepada nasabah
  - a) Nasabah mengutarakan keinginannya dalam membeli aset atau barang kepada Bank yang bersangkutan.
  - b) Ketika permintaan diketahui bank, selanjutnya bank membeli secara sah aset yang diminta oleh nasabah kepada penjual secara sah.
  - c) Bank dan nasabah membuat kontrak *Murabahah*.
  - d) Pada awal pemesanan bank boleh meminta kepada nasabah untuk membayar uang muka dengan penandatanganan.
  - e) Apabila nasabah membatalkan pembelian, maka nasabah tersebut membayarnya beserta uang muka diawal

---

<sup>22</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah*, h. 194

- f) Bank boleh meminta kekurangan dari dana kerugian kepada nasabah bila kurang mencukupi.
- g) Jika kontrak perjanjian menggunakan *urban*, maka:
  - Ketika nasabah menyatakan ingin membeli maka nasabah aka melunasinya.
  - Uang dibayar dimuka menjadi hak milik bank apabila nasabah batal membeli.

### 3) Jaminan *Murabahah*

- a) Bank memberikan jaminan *murabahah* dengan maksud agar nasabah lebih serius dengan pembeliannya.
- b) Nasabah mengusulkan jaminan yang bisa diberikan kepada bank.

### 4) Utang dalam *Murabahah*

- a) Berdasarkan perjanjian diawal nasabah tetap harus menyelesaikan pelunasan utang yang telah dijanjikan dengan bank.
- b) Nasabah tidak dibolehkan menjual barang yang sedang masih dalam angsuran
- c) Jika terjadi kerugian maka nasabah tetap membayar utang yang telah disepakati diawal.

### 5) Penundaan Pembayaran dalam *Murabahah*

- a) Tidak dibenarkan dalam menyelesaikan utang bagi nasabah yang berkemampuan dalam membayar.
- b) Arbitrase syariah melalui jalan musyawatah dilakukan jika nasabah sengaja untuk tidak melunasi utang.



**e. Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam *Murabahah***

- 1) Ketentuan Umum Uang Muka
  - a) LKS (Lembaga Keuangan Syariah) boleh menagih uang muka dengan nasabah
  - b) Jumlah uang muka ditentukan sesuai kesepakatan
  - c) Nasabah mengganti rugi dari uang muka kepada LKS bila ingin membatalkan pembelian
  - d) LKS boleh meminta tambahahan kerugian bila tidak mencukupi kepada nasabah.
  - e) LKS mengembalikan kelebihan uang muka bila uang diawal tersebut melebihi besarnya kerugian.
- 2) Apabila terdapat suatu konflik, maka dilakukan musyawarah dengan Badan Arbitrase Syariah (BAS).
- 3) Fatwa ini berlaku sebagai ketetapan dan ketentuan jika mendapati kekeliruan, akan diubah dan ditindak lanjuti.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah*, h. 197

**f. Perbedaan Jual Beli *Murabahah* dengan Bunga**

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbedaannya : <sup>24</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Jual Beli *Murabahah* dengan bunga**

No	Jual Beli <i>Murabahah</i>	Bunga/Riba
1	Transaksi tidak dengan uang tetapi barang,	Transaksi dilakukan antara uang.
2	Sektor moneter terkait dengan sektor riil, sehingga menyentuh langsung sektor riil.	Sektor moneter dan riil terpisah, tidak ada keharusan mengaitkan sektor moneter dan riil
3	Memacu percepatan arus barang dan memacu produktifnya aktivitas dan <i>entrepreneurship</i> , yang ada gilirannya untuk meningkatkan <i>employment</i> .	Tidak memacu percepatan arus barang dan produktifnya aktivitas, karena tidak mewajibkan adanya barang, sehingga pada akhirnya menciptakan <i>unemployment</i> .
4	Peralihan yang dilakukan antara barang dengan uang	Peralihan yang dilakukan antara sesama uang
5	Tidak tetapnya <i>margin</i>	Margin berubah setara tingkat bunga
6	Akad jual beli ditunaikan dengan rukun jual beli.	uang sebagai komoditas

<sup>24</sup>Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Kencana h .45, Cet. 1, 2010), h. 45

7	Bunga tidak berlaku saat transaksi <i>murabahah</i> tertahan.	Terjadi <i>compound interest</i>
8	Denda tidak diberlakukan jika nasabah tidak sanggup melunasi. (Q.S 2: 283)	Adanya denda/bunga
9	Denda diberikan guna untuk membimbing nasabah sebab nasabah sebenarnya mampu membayar.	Denda/bunga berbunga mengarah pada menzalimi/eksploitasi,
10	Terjadi peralihan kepemilikan barang sekaligus sebagai jaminan	Tidak ada peralihan kepemilikan.
11	Tidak membuka jalan komtemplasi	Bunga membuka peluang/menjadi lahan kontemplasi.
12	Adanya kehalalan, transaksi yang sah, dan berharap keberkahan	Mendekati keharaman, tidak sah, dan kurang berkah
13	“Allah telah menghalalkan berjual-beli (berniaga) “ (Q.S 2 : 275)	“dan mengharamkan riba” (Q.S 2 : 275)
14	Menggunakan uang sebagai alat tukar	<i>Over supply of money</i> (inflasi dan devaluasi)

#### **g. Sekuritisasi Akad *Murabahah***

Berdasarkan ketentuan syariah, jika banyak atau sedikitnya uang yang ditukarkan dengan uang dalam mata uang dan jumlah yang sama, peralihan sesuai dengan par *value*-nya. Tidak boleh menjual belikan uang dengan harga yang tidak sesuai par *value*-nya. Oleh sebab itu surat berharga yang menjadi tanda bukti untuk membayar uang (*monetary obligation*) dalam transaksi *murabahah*, tidak boleh dipakai sebagai dasar untuk menerbitkan surat berharga (*negotiable instrument*). Jika terjadi hal yang demikian tersebut, maka saat lembar surat berharga itu dialihkan dengan pihak ketiga, peralihan tersebut mesti dilakukan *at par value* (pada harga nominalnya).<sup>25</sup>

#### **4. Piutang *Murabahah***

Piutang diartikan suatu tagihan pada perbankan dalam suatu transaksi. Piutang *murabahah* merupakan salah satu aset keuangan bank. Piutang *murabahah* pada aktiva di Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) dan bank syariah terjadi karena adanya transaksi pembiayaan *murabahah* melalui pembayaran tangguh atau pembayaran secara proporsional (*termin*). Menurut Djoko Muljono besarnya aset juga dipengaruhi oleh perolehan piutang *murabahah* yakni produk pembiayaan yang populer dalam bank syariah. Sehingga apabila terjadi penurunan piutang *murabahah* maka aset akan mengalami penurunan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah*, h. 222

<sup>26</sup>Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : andi, cet. 1, 2015), h. 158

**a. Dasar Hukum Pembiayaan Akad *Murabahah***

1) Al-Qur'an

a) Surah Al-Baqarah (2) ayat 282 :

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Dan amatilah dalam jual beli, janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Apabila kamu berbuat demikian, maka sungguh hal itu ialah keingkaran dirimu. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Allah mengajarkan kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*<sup>27</sup>

Ayat diatas menerangkan bahwa pentingnya untuk keabsahan dalam bertransaksi atau berdagang dengan meninggalkan ketidaksaan dalam suatu transaksi atau berkenaan yang diharamkan.

2) Hadits

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُنِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ :  
عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ. (رواه الحاكم)

Artinya: *Dari Rifa'ah ibnu Rafi' bahwa Nabi SAW ditanyai usaha apa yang paling baik? Nabi menjawab : usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik.*(H.R Hakim)<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Q.S Al-Baqarah (2) : 282

<sup>28</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 178

Hadits diatas mengindikasi bahwa usaha yang paling baik dalam bertransaksi yaitu usaha yang dilakukan dari upaya diri sendiri bisa dari keahlian atau keunggulan diri pribadi. Dimana dalam halnya transaksi *murabahah* hendaknya dilakukan dengan cara yang baik.

**b. Syarat dan Manfaat Pembiayaan *Murabahah***

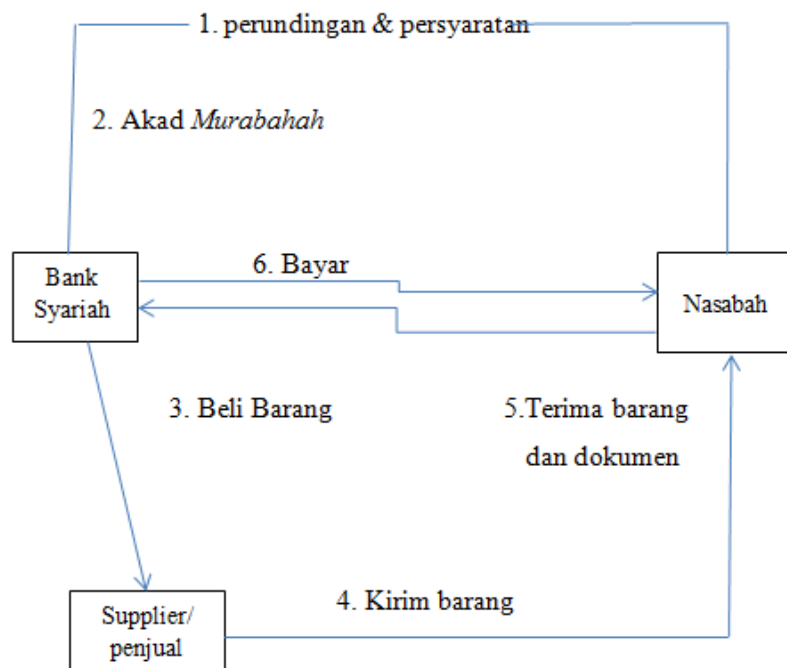
Antonio memaparkan syarat pembiayaan *murabahah* :

- 1) *Supplier*/penjual menginformasi kepada nasabah terkait pembiayaan modal.
- 2) Kontrak perjanjian berdasarkan pada rukun yang didelegasikan.
- 3) Kontrak perjanjian jauh dari riba.
- 4) Pihak pemilik modal hendaklah menyampaikan kekurangan atau jika ada terjadi kecacatan kepada nasabah tersebut dengan jelas.
- 5) Nasabah mengungkapkan dengan jelas perihal pembelian yang dilakukan.

**c. Skema Pembiayaan *Murabahah***

Skema yang dapat digambarkan dalam proses pembiayaan *murabahah* dapat diamati pada skema berikut ini:

**Gambar 2.2 Skema Akad *Murabahah***



Keterangan :

- 1) Bank dengan nasabah merundingkan perencanaan transaksi yang hendak dilakukan.
- 2) Bank menetapkan harga jual barang yang dipilih oleh nasabah.
- 3) Pembelia barang oleh bank dari akad yang disepakati pada jual beli sesuai keinginan nasabah sesuai akad yang telah dilakukan kepada *supplier*.
- 4) Barang diterima oleh bank dari *supplier*/penjual.
- 5) *Supplier* memberikan dokumen kepemilikan barang dan menyerahkan barang kepada nasabah/pembeli.
- 6) Nasabah membayar dengan cicilan sesuai jangka waktu yang disepakati.<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 144

#### d. Identifikasi Resiko

Pada pembiayaan *murabahah* terdapat sebuah risiko. Adapun risiko yang kemungkinan akan terjadi pada pembiayaan *murabahah* diantaranya :

- 1) Nasabah yang menolak adanya asuransi dengan barang yang diserahkan oleh bank.
- 2) Barang yang telah dibeli oleh bank tidak dapat di rubah harganya dengan sebab perbandingan pada harga barang yang tidak tetap
- 3) Nasabah sengaja melakukan kelalaian dengan tidak membayar angsuran.<sup>30</sup>

#### 5. Hubungan Surat Berharga Dimiliki terhadap Total Aset

Surat Berharga Dimiliki merupakan salah satu alat alternatif dalam melakukan penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana dengan memperhatikan profit dan risiko penyaluran dana serta jangka waktunya. Dengan melakukan penempatan dana dalam pembelian surat berharga tentu akan memberikan keuntungan bagi bank termasuk dalam peningkatan aset dalam perbankan syariah.

Surat berharga memiliki sifat diantaranya, memiliki pasaran, dan dapat diperjualbelikan dengan segera, dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat bila terdapat kebutuhan dana untuk kegiatan usaha bank, dan tidak dimaksudkan untuk menguasai perusahaan. . Menurut Ismail dalam bukunya berjudul “*Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*” bahwa dengan menempatkan dana dalam surat-surat berharga, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap aset.<sup>31</sup>

Surat berharga termasuk dalam kategori faktor pendukung aset. Dimana dalam proses pembelian surat berharga yang dilakukan pada suatu perusahaan atau bank akan memberikan keuntungan. Surat berharga termasuk dalam pos aset lancar yakni aset yang dimiliki perusahaan bersifat cepat dijual.

---

<sup>30</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Cet 1, h. 226

<sup>31</sup>Ismail, *Akuntansi BANK: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet.4, 2014), h.166



## 6. Hubungan Piutang Murabahah terhadap Total Aset

Piutang *murabahah* muncul dari adanya transaksi pembiayaan *murabahah*. Piutang *murabahah* akan menguntungkan bank dan memperoleh kekayaan atau aset bank. Dengan banyaknya nasabah yang mendominasi bertransaksi dengan akad Murabahah atau jual beli dengan cicilan akan berimplikasi dengan aset. Namun jika bank tidak piawai mengelola piutang *murabahah* akan berisiko terhadap bank yang akan merugikan bank yang bersangkutan.

Pengakuan keuntungan dalam piutang *murbahah* terhadap aset diantaranya. *Pertama*, keuntungan diakui saat penyerahan aset *murabahah* terapannya dengan tunai dan tangguh. *Kedua*, keuntungan diakui proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang *murabahah*.. Dan *ketiga*, keuntungan diakui saat seluruh piutang *murabahah* berhasil ditagih.

Piutang *murabahah* pada aktiva di Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) dan bank syariah terjadi karena adanya transaksi pembiayaan *murabahah* melalui pembayaran tangguh atau pembayaran secara proporsional (*termin*). Menurut Djoko Muljono besarnya aset juga dipengaruhi oleh perolehan piutang *murabahah* yakni produk pembiayaan yang populer dalam bank syariah. Sehingga apabila terjadi penurunan piutang *murabahah* maka aset akan mengalami penurunan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: ANDI, Cet. 1, 2015), h. 158

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Syifa Tsamrotul Faizah (Skripsi 2020)	Variabel independen piutang <i>murabahah</i> dan piutang <i>Qardh</i> . Variabel dependen total aset.	Variabel inependen yakni Piutang <i>Qardh</i>
	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> dan Piutang <i>Qardh</i> Terhadap Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2016–2019	Hasil penelitian ini adalah piutang <i>murabahah</i> dan piutang <i>qardh</i> berpengaruh signifikan terhadap total aset	Objek penelitian terdahulu yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah

2.	<p>Stella Hartoyo, Meco Sitardja, Bambang Sugiarto, (<i>Accounting Cycle Journal</i>, 2021)</p> <p>Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Surat Berharga, Pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Aset Produktif Bank Tahun 2012-2016</p>	<p>Variabel independen Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Surat Berharga, Pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i>, dan Tingkat Inflasi. Variabel dependen Pertumbuhan Aset Produktif.</p> <p>Hasil penelitian ini adalah Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Surat Berharga, Pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) dan Tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset Produktif Bank.</p>	<p>Variabel independen Pertumbuhan Kredit, pertumbuhan <i>Gross Domestic Product</i>, dan Tingkat Inflasi. Variabel dependen Pertumbuhan Aset Produktif.</p> <p>Objek penelitian yakni seluruh perusahaan industri bank</p>
----	---	---	---

3.	<p>Bayu Arifin, Afifudin, Junaidi (Jurnal Ilmiah Riset dan Akuntansi, 2020)</p>	<p>Variabel independen piutang <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> Sedangkan variabel dependennya yakni profitabilitas.</p>	<p>Variabel Independen: Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan variabel dependent ialah profitabilitas</p>
	<p>Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah piutang <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap total profitabilitas</p>	<p>Objek pada penelitian terdahulu ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia (BPRS)</p>

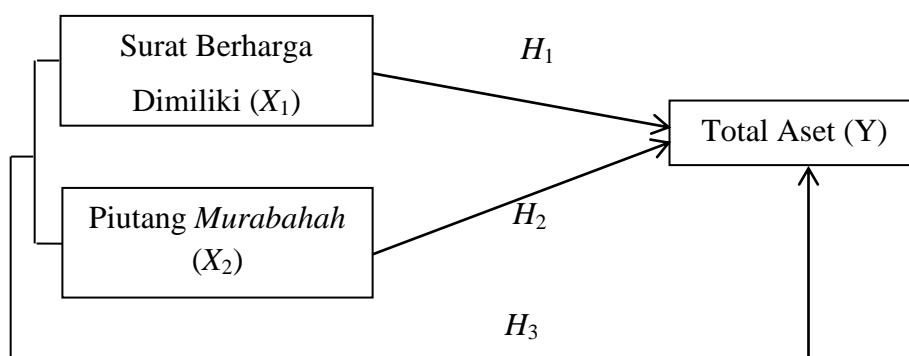
4.	<p>Tresnawati, Asep Dadan Suganda (<i>Jurnal of Banking and Financial Technology</i>, 2020)</p> <p>Pengaruh Surat Berharga dan Piutang <i>Murabahah</i> terhadap Total Aset</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Surat Berharga dan piutang <i>murabahah</i>. variabel dependennya adalah Total Aset.</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah Surat Berharga dan piutang <i>murabahah</i>, berpengaruh signifikan terhadap Total Aset.</p>	<p>Objek penelitian terdahulu ini yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM)</p>
----	---	---	--

5.	<p>Uswatun Chasanah, Nur Diana, Afifudin (Jurnal Ilmiah Riset dan Akuntansi, 2020)</p> <p>Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014 - 2019</p>	<p>Variabel independent nya ialah piutang murabahah Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> . Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.</p> <p>Hasil penelitiannya adalah piutang <i>murabahah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Variabel <i>independent</i> pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>. Juga variabel dependent profitabilitas.</p> <p>Objek penelitian Bank Umum Syariah (BUS)</p>
----	---	---	--

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan dekripsi dari variabel diteliti. Variabel independen (X) yaitu surat berharga yang dimiliki dan piutang *Murabahah*. Kemudian variabel dependen (Y) yaitu total aset. Dapat diamati pada skema berikut :

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**



### D. Hipotesis

Hipotesis diartikan dengan dugaan sementara yang teruji kebenarannya jika disertai hasil atau bukti.<sup>33</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho<sub>1</sub> : Surat Berharga Dimiliki tidak ada pengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020

Ha<sub>1</sub> : Surat Berharga Dimiliki berpengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020

Ho<sub>2</sub> : Piutang *Murabahah* tidak ada pengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020

Ha<sub>2</sub> : Piutang *Murabahah* berpengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020

Ho<sub>3</sub> : Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* secara simultan

<sup>33</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, cet 1, 2016), h. 25

tidak ada pengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020

Ha<sub>3</sub> : Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah periode 2018-2020



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini berupa angka yang diuji dengan data statistik pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini juga menggunakan metode yang menentukan hubungan diantara dua variabel yaitu Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* sebagai variabel bebas dan Total Aset sebagai variabel terikat. Metode korelasional yang digunakan yaitu yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah situs website resmi Bank Mega Syariah pusat. Berikut waktu penelitian skripsi :

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Tahun									
		2020		2021							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>										
	a. Observasi										
	b. Klarifikasi Masalah										
	c. Penentuan Tindakan										
	d. Pengajuan Judul										
	e. Penyusunan Proposal										
	f. Seminar Proposal										
	g. Pengajuan isi Penelitian										
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>										
	a. Pengumpulan Data										
	b. Analisis Data										
<b>3</b>	<b>Perencanaan</b>										
	a. Penulisan Laporan										
	b. Ujian Skripsi										

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai yakni data kuantitatif berupa keadaan yang menggambarkan suatu keadaan pada suatu periode yang diteliti. Data diukur untuk memperoleh dalam skala *numeric* (angka) dengan metode ilmiah. Data yang pakai penelitian ini yakni memakai data sekunder dengan mendapatkan data tidak langsung melainkan data yang sudah dipublikasikan oleh lembaga bank syariah atau keuangan pada perusahaan tertentu. Adapun data yang digunakan yakni *time series* dalam runtunan waktu tertentu yang diperoleh dari setiap bulannya mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni bagian general atau umumnya. Sampel bagian kecil dari populasi. Populasi penelitian yaitu publikasi data keuangan PT.Bank Mega Syariah pada Surat Berharga Dimiliki, Piutang *Murabahah*, dan Total Aset.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini dari data publikasi keuangan Surat Berharga Dimiliki, Piutang *Murabahah*, dan Total Aset tahun 2018 sampai 2020 perbulannya pada PT.Bank Mega Syariah yaitu ada 36 data sampel penelitian

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dari data akurat yang diambil melalui situs web resmi PT. Bank Mega Syariah pusat.

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel diteliti yaitu variabel bebas Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah*. Sedangkan variabel terikat yaitu Total Aset. Berikut ini penjelasan mengenai variabel tersebut dapat

amati dari tabel yang telah disajikan melalui tabel 3.1 berikut in:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>
Surat Berharga Dimiliki	Surat Berharga Dimiliki merupakan suatu sebagai surat bukti berinvestasi pada pasar uang dan modal sesuai prinsip syariah	Memilih harga lebih rendah dari harga perolehan ( <i>cost</i> ) harga pasar	Rasio
Piutang <i>Murabahah</i>	Piutang <i>murabahah</i> pada bank syariah diartikan sebagai suatu tagihan dari pembiayaan dengan membayar melebihi laba yang telah disepakati.	Akad jual beli, pembayaran tidak secara tunai, dan adanya jaminan atau agunan	Rasio
Total Aset	Total aset diartikan sebagai kekayaan/harta pada bank atau perusahaan	Memiliki kebermanfaatan ekonomi dimasa akan datang, dikelola dari transaksi sebelumnya	Rasio

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif ini menyampaikan mengenai data diteliti dengan tujuan sebagai informasi yang fleksibel untuk dipahami. Adapun data statistik deskriptif yang dipergunakan pada penelitian ini yakni data yang dibuat dengan rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum melalui aplikasi SPSS.20.

### **2. Uji Asumsi Klasik.**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan mendeteksi data agar hasilnya berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan dengan *Kolmogorov-Sminov*. Untuk data berdistribusi normal yakni Asymp.sig (2-tailed >0,05).

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi diartikan sebagai uji pada hubungan variabel independen dan dependen secara korelasi. Pengujian autokorelasi yang dilakukan adalah dengan pengujian *Durbin Watson* dengan syarat berikut ini :

- 1) Bila angka yang diperoleh DW ( $<-2$ ) artinya terdapat autokorelasi
- 2) Bila angka yang diperoleh DW mencapai 2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- 3) Bila angka yang diperoleh DW lebih dari 2 artinya tidak terdapat autokorelasi.

### c. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas ialah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang diuji mengandung multikolinearitas diantara dua variabel yaitu varaiabel *independent* dengan variabel *dependent* dengan melihat hasil uji yakni jika nilai (VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 menyatakan adanya multikolinearitas yaitu kedua variabel saling memiliki pengaruh).

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi mengetahui yang diteliti perbedaannya variasi data residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Regresi yang baik jika tidak mengalami heterokedastisitas. Perlu menemui apakah tidak terkandung heteroskedastisitas didalam model regresi menggunakan uji *glejser* yaitu apabila  $\alpha < 5\%$ .

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji pada data penelitian yang digunakan pada variabel yang lebih dari satu yakni antara variabel *independent* dan variabel *dependent* Surat Berharga Dimiliki ( $X_1$ ), Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) dan Total Aset (Y) dengan tujuan untuk mengetahui nilai uji statistik variabel tersebut dari data SPSS 20 melalui rumusan regresi linear berganda.

Rumusan dari regresi linear berganda berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Total Aset)

$X_1$  = variabel bebas (Surat Berharga yang Dimiliki)

$X_2$  = variabel bebas (Piutang *Murabahah*)

a = konstanta/*intercept*

$b$  = koefisien regresi/*slope*

$\varepsilon$  = tingkat kesalahan atau gangguan (*error term*)

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian sementara pada masalah penelitian atau jawaban masih terbilang tentatif. Pengujian hipotesis yang akan diteliti ialah terbagi dua dengan sebagai berikut :

##### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t-Statistik)

Uji hipotesis parsial (uji T-Statistik) yang dilakukan secara parsial atau satu variabel dengan ketentuan dibawah ini :

- 1) Apabila  $H_a$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $p\text{-value} > level\ of\ significant$  sebesar 0,05. Maka  $H_a$  diterima
- 2) Apabila  $H_o$  dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $p\text{-value} < level\ of\ significant$  sebesar 0,05. Maka  $H_o$  ditolak.

##### b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F-Statistik)

Uji simultan dipakai bertujuan mendeteksi data keseluruhan secara simultan. Signifikasi uji ini pada mulanya dilakukan guna memastikan pengaruh variabel Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap total Aset. Karakteristik uji F simultan yakni :

- 1) Apabila F dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $p\text{-value} < level\ of\ significant$  sebesar 0,05. Maka  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila F dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $p\text{-value} > level\ of\ significant$  sebesar 0,05. Maka  $H_o$  ditolak.

**c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*/ $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah uji yang perlu dipakai sebagai indikator dalam akurasi prediktif. Besarnya koefisien determinasi didapat dari menguadratkan koefisien korelasi dengan nilai (0-1). Uji  $R^2$  ini juga dipakai guna mendeteksi besar kecilnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen melalui penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Bank Mega Syariah**

Sebelum terbentuknya Bank Mega Syariah dikenal dengan sebutan PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990 diperoleh oleh PT Mega Corpora 2001. Perolehan tersebut memberikan modifikasi usaha pada 27 Juli 2004 yaitu peralihan dari bank konvensional ke bank umum syariah dengan sebutan nama PT Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI) dibentuk logo yang memiliki tujuan sebagai citra yang baik bagi masyarakat sekitar agar percaya akan pada lembaga keuangan syariah.

PT Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI) telah diresmikan pada 25 Agustus 2004. Seiring tiga tahun berlalu dan di tanggal 7 November 2007 pemilik saham ingin mengganti dengan logo yang baru dan memutuskan untuk menjadikan corpora sebagai bagian dari bank tersebut. Maka Bank Mega Syariah Indonesia resmi berganti nama menjadi Bank Mega Syariah tepat 2 November 2010.

PT Bank Mega Syariah telah mendapatkan izin untuk berproses aktif sebagai bank devisa sehingga terlibat dalam perdagangan internasional dimulai dari tanggal 16 Oktober 2008. Bank Mega Syariah (BMS) mendapatkan izin dari kementerian agama RI sebagai bank yang mendapatkan dengan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji pada tanggal 8 April 2009. Pada tahun 2018 Bank Mega Syariah telah diakui sebagai bank rekognisi, bank peletakan dan mitra investasi dengan Badan Pengelola Keuangan Hajii (BPKH). Selanjutnya ditahun 2019 kini BPKH memberikan kepercayaan kepada Bank Mega Syariah menjadi bank terpilih likuiditas partner BPKH sebagai penanggungjawab dalam mengatur keuangan dana haji di Indonesia dengan mengelolanya secara baik.



**a. Visi Misi Bank Mega Syariah**

Bank Mega Syariah memiliki visi yaitu berkembang dan sejahtera bersama bangsa. Adapun diantara misinya :

- 1) Memiliki tekad untuk perkembangan ekonomi syariah dengan sinergi dengan sesama yang berjeputing.
- 2) Menerapkan dengan nilai kebaikan Islami yang bermanfaat beserta sebagai bentuk perwujudan kewajiban dalam beramal dan berkarya
- 3) Berusaha meningkatkan kualitas diri dan memiliki inovasi dalam pengembangan produk dengan layanan terbaik untuk penduduk sekitar.

**b. Nilai-Nilai Bank Mega Syariah**

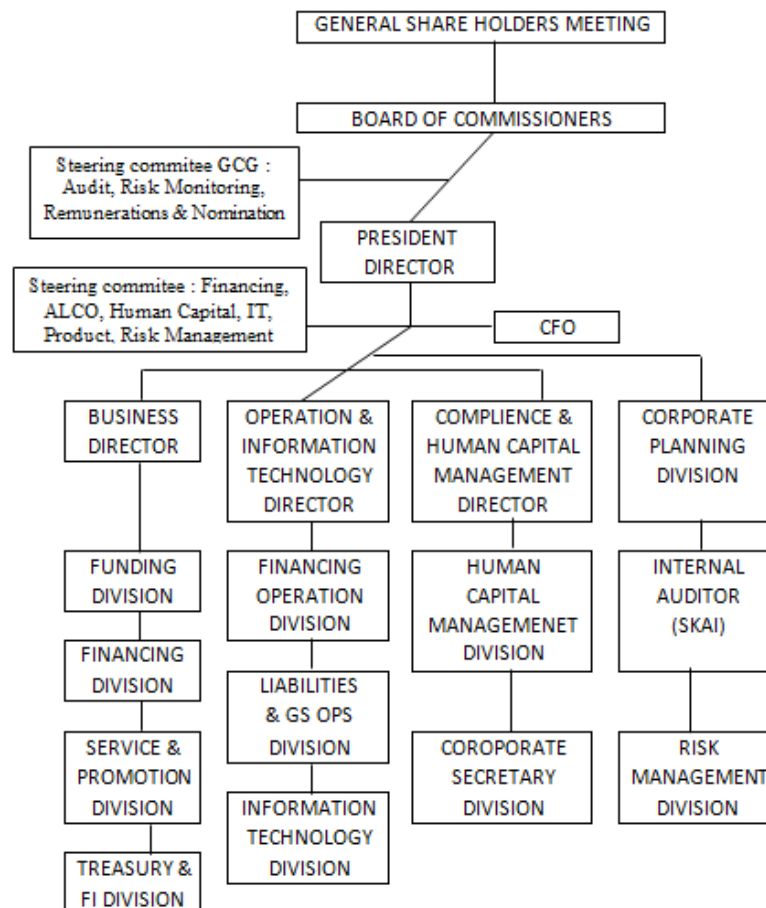
Akan halnya selain visi misi Bank Mega Syariah juga memiliki nilai diantaranya :

- 1) Visioner
- 2) Amanah
- 3) Profesional
- 4) Berbagi
- 5) Interpreneurship
- 6) Kerjasama
- 7) konsisten

### c. Struktur Organisasi Bank Mega Syariah

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Bank Mega Syariah**



Sumber : [www.megasyariah.com](http://www.megasyariah.com)

Bank Mega Syariah mempercayakan 3 komisaris, 4 direksi dan 3 Dewan Pengawas Syariah (DPS) melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan komisaris yang ditetapkan yaitu 3 orang termasuk diantaranya 1 orang komisaris utama. Dewan direksi memiliki tugas menangani BMS untuk kepentingan yang diharapkan perusahaan. Dengan menerapkan sistem musyawarah yang dilaksanakan oleh dewan komisaris dan didireksi ketika belum

mencapai hasil maka dilakukan voting.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a. Total Aset

Tabel data penelitian Total Aset tahun 2018 sampai 2020 berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Total Aset periode Tahun 2018-2020**

(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	6,653,978	7,301,808	7,796,697
Februari	6,582,426	7,351,766	7,907,884
Maret	6,637,732	7,327,159	8,173,359
April	6,586,922	7,351,019	8,495,924
Mei	6,634,565	7,202,194	8,435,865
Juni	6,644,658	7,511,173	8,622,345
Juli	6,916,017	7,556,592	8,715,048
Agustus	6,652,208	7,483,352	9,231,345
September	6,628,968	7,507,025	9,524,784
Oktober	6,664,880	7,562,831	11,591,553
November	6,778,504	7,554,153	14,778,667
Desember	7,333,238	8,022,758	15,605,876
<b>Jumlah</b>	74,727,096	89,711,830	118,879,347
<b>Rata-Rata</b>	6,227,258	7,475,986	9,906,612

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id))

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata Total Aset tahun 2018 sebesar 6,227,258, tahun 2019 sebesar 7,475,986 dan tahun 2020 sebesar 9,906,612. Maka Total Aset pada tahun 2018-2020 mendapati kenaikan pertahunnya. Adapun Total Aset terkecil pada Februari 2018 yaitu 6,582,426 dan terbesar pada Desember 2020 yaitu 15,605,876.

### b. Surat Berharga Dimiliki

Tabel data penelitian Surat Berharga Dimiliki tahun 2018 sampai 2020 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Surat Berharga Dimiliki Periode Tahun 2018-2020**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	1,041,822	972,893	968,794
Februari	1,074,288	981,867	969,237
Maret	1,117,687	938,760	951,562
April	1,111,958	934,873	945,822
Mei	1,095,394	576,865	1,394,762
Juni	1,107,990	952,922	1,910,938
Juli	1,208,489	956,944	2,162,406
Agustus	1,024,275	954,203	2,752,568
September	971,523	956,639	2,745,470
Oktober	960,083	963,864	4,832,735
November	964,073	962,677	7,954,793
Desember	976,415	959,600	8,618,103
<b>Jumlah</b>	12,653,997	11,112,107	36,207,190
<b>Rata-Rata</b>	1,054,500	926,009	2,785,168

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id))

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata Surat Berharga Dimiliki pada tahun 2018 sebesar 1,054,500, tahun 2019 sebesar 926,009 dan tahun 2020 sebesar 2,785,168. Surat Berharga Dimiliki terkecil pada April 2019 yaitu 934,873 dan terbesar pada Desember 2020 yaitu 8,618,103, adapun jumlah Surat Berharga Dimiliki mengalami peningkatan berkelanjutan pada tahun 2020 dimulai

dari Januari sampai Desember 2020.

**c. Piutang *Murabahah***

Tabel deskripsi Piutang *Murabahah* tahun 2018 sampai 2020 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Piutang *Murabahah* periode Tahun 2018-2020**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	4,449,369	4,393,945	4,513,429
Februari	4,430,199	4,397,184	4,505,508
Maret	4,370,128	4,406,068	4,457,448
April	4,313,380	4,425,412	4,319,958
Mei	4,310,095	4,488,283	4,160,389
Juni	4,320,432	4,527,140	3,929,895
Juli	4,335,413	4,525,982	3,682,120
Agustus	4,337,523	4,539,431	3,460,832
September	4,336,515	4,543,372	2,961,573
Oktober	4,345,514	4,516,935	2,846,414
November	4,379,424	4,492,984	2,804,663
Desember	4,384,725	4,519,539	2,747,334
<b>Jumlah</b>	52,312,717	53,776,275	44,389,563
<b>Rata-Rata</b>	4,359,393	4,481,356	3,699,130

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah

([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id))

Dari tabel 4.2 diatas dapat diamati rata-rata Piutang *Murabahah* pada tahun 2018 sebesar 4,359,393, tahun 2019 sebesar 4,481,356 dan tahun 2020 sebesar 3,699,130. Piutang *Murabahah* paling kecil yakni pada Desember 2020 sebesar 2,747,334 dan terbesar pada September 2019 sebesar 4,543,372. Piutang *Murabahah* mengalami penurunan secara berkelanjutan di tahun 2020.

## B. Pembahasan Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini mengemukakan prakiraan data yang sedang dikaji dengan mengamati rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 4.4**  
**Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Surat Berharga	36	576865	8618103	1665924,83	1803928,090
Piutang Murabahah	36	2747334	4543372	4179959,86	531430,108
Total Aset	36	6582426	15605876	8036813,14	2039785,608
Valid N (listwise)	36				

*Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS*

Dari tabel 4.4 diatas terdapat Surat Berharga Dimiliki (X1) jumlah minimum yaitu 576,865, maksimum 8,618,103, *mean* 1,665,924,83, dan standar deviasi 1,803,928,090. Pada variabel Piutang *Murabahah* (X2) jumlah minimum 2,747,334, maksimum 4,543,372, *mean* 4,179,959,86, dan standar deviasi 531,430,108. Dan Total Aset (Y) jumlah minimum 6,582,426, maksimum 15,605,876 , *mean*, dan standar deviasi 8,036,813,14. Dengan jumlah sampel (N) yaitu 36 dari data yang diolah pada publikasi keuangan Bank Mega Syariah periode 2018-2020.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mendeteksi data agar berdistribusi dengan normal ataupun tidak pada uji *Kolmogorov-Sminov*.

**Tabel 4.5**

### Uji Normalitas *Kolmogorov-Sminov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	548478,69782650
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,143
	Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,928
Asymp. Sig. (2-tailed)		,355

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 20*

Dari tabel 4.5 pada *one sample-kolmogorov sminov test* dimana besar Asymp.Sig (2-tailed)  $0,355 > 0,05$  dengan kesimpulan bahwa pada pengujian data Surat Berharga Dimiliki, Piutang *Murabahah* dan Total Aset pada PT.Bank Mega Syariah Periode 2018-2020 data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* dapat diamati pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi – *Durbin Watson***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,928	,923	564854,79145	,148

a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Surat Berharga

b. Dependent Variable: Total Aset

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 20

Dari tabel 4.6 uji autokorelasi-*Durbin Watson* dengan DW 0,148, DL 1,3537 dan Du 1,5872 bahwa terdapat autokorelasi. Maka harus dilakukan penyembuhan dengan melakukan uji *Cochrane Orcutt*. Dengan hasil uji yang dapat diketahui pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji *Cochrane-Orcutt* (Perbaikan *Durbin Watson*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,915	399952,13759	2,105

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS



Menurut perbaikan menunjukkan nilai DW sebesar 2,105 artinya tidak ada masalah autokorelasi. Perhitungannya adalah  $1,5872 < 2,105 < 2,4128$ . Maka hasil dari nilai dU dan dL dibawah ini:

Nilai d	Nilai dL	Nilai dU	Nilai 4 – dL	Nilai 4 - dU
2.105	1.3537	1.5872	2.6463	2.4128

Sumber : Data Diolah dengan tabel D-W (Durbin Watson)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai d 2,105, nilai dL 1,3537, nilai Du 1,5872, nilai 4–dL 2,6463 dan nilai 4 – dU 2,4128. Dengan nilai  $dU < \text{nilai } d < \text{nilai } 4\text{-}dU$  ( $1,5872 < 2,105 < 2,4128$ ). Maka ini telah menggenapi persyaratan pada analisis regresi linear berganda dan pantas digunakan dalam analisis data selanjutnya.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yakni uji yang dikerjakan dimaksud mendeteksi regresi yang dilakukan terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat atau tidak. Sebab dikatakan regresi baik bila tidak terdapat multikonieritas.

**Tabel 4.8**

### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010		
LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000	1,000	1,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

Menurut tabel 4.5 nilai *Tolerance* Surat Berharga sebesar 1,000 ( $1,000 > 0,10$ ), nilai *Tolerance* Piutang *Murabahah* sebesar 1,000 ( $1,000 > 0,10$ ). Sedangkan untuk nilai VIF Surat Berharga 1,000 ( $1,000 < 10,00$ ), dan nilai VIF Piutang *Murabahah* sebesar 1,000 ( $1,000 < 10,00$ ). Hasil nilai *Tolerance* menunjukkan  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  yang hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan maksud mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan memakai *uji glejser*. Adapun uji *glejser* hasilnya pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010
1 LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

Sehubungan pengujian heterokedastisitas pada tabel 4.9 diatas bahwa Surat Berharga Dimiliki dengan nilai signifikan 0,000 dan Piutang *Murabahah* 0,000. Dengan nilai signifikansi diatas 5% ( $>0,05$ ) dapat dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mendeteksi pengaruh antar variabel dependent dan independent dengan melihat nilai signifikan dan rumusan persamaan linear berganda. Untuk variabel yang diuji pada penelitian ini yaitu Surat Berharga Dimiliki, Piutang *Murabahah* dan Total Aset. Berikut tabel hasil uji regresi linear berganda :

**Tabel 4.10**  
**Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	251377,786		2,742	,010
	LAG_X1	,716	,037	19,404	,000
	LAG_X2	-2,142	,236	-9,061	,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

Rumus dari persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$Y = 251.377,786 + 0,716X_1 - 2,142X_2 + E$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependent* (Total Aset)

a : Konstanta persamaan regresi

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel *independent* (Surat Berharga)

$X_2$  : Variabel *independent* (Piutang *Murabahah*)

E : Error terms atau faktor pengganggu.

Dari tabel 4.10 uji regresi linear berganda diatas selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan hasil uji regresi linear berganda berikut ini :

- 1) Pada nilai  $\alpha$  (konstanta) yaitu 251.377,786, yang menandakan ada ada hubungan variabel X terhadap variabel Y, jika variabel Surat Berharga dan Piutang *Murabahah* berarti konstan (0) maka jumlah Total Aset periode 2018-2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 251.377,786.
- 2) Koefisien regresi variabel Surat Berharga ( $b_1$ ) sebesar 0,716 berarti Surat Berharga menandakan ada hubungan dengan Total Aset, dimana apabila ditingkatkan 1 satuan dan Surat Berharga dianggap konstan dengan itu akan menaikkan Total Aset periode 2018-2020.
- 3) Koefisien regresi Piutang *Murabahah* ( $b_2$ ) sebesar -2,142 hal ini berarti menandakan tidak ada hubungan diantara Piutang *Murabahah* dan Total Aset, yaitu jika Surat Berharga dan Piutang *Murabahah* dianggap konstan maka Total Aset mengalami penurunan sebesar -2,142 pada periode 2018-2020. Yang menjadi penyebabnya karena adanya pembiayaan bermasalah dikarenakan bank ataupun nasabah tidak tercapainya target margin yang diharapkan, utang pada pembiayaan yang tidak terbayar, membengkaknya biaya yang dikeluarkan, serta kesehatan keuangan yang menurun.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bermaksud mendeteksi adanya pengaruh yang diketahui dari variabel independen dan dependen yang menunjukkan hasil dugaan sementara dari masalah penelitian dan sebaliknya.

##### a. Uji Hipotesis Parsial (t statistik)

Uji hipotesis parsial ialah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara terpisah. Adapun cara mengetahui  $t_{\text{tabel}}$  ialah dengan rumusan dibawah ini

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 : n-k-1) = t(0,025 : 33) = 2,03452$$

Keterangan :

$\alpha$  = Tingkat Kepercayaan ( $0,05/2 = 0,025$ )

$n$  = Jumlah Sampel didalam penelitian (36 sampel)

$k$  = Jumlah Variabel didalam penelitian (2 variabel)

**Tabel 4.11**  
**Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010
1 LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dari tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwan :

- 1) Variabel independen yakni Surat Berharga Dimiliki (X1) dengan hasil  $t_{hitung} 19,404 > t_{tabel} 2,03452$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan hasil kesimpulan terdapat pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Variabel independen yakni Piutang Murabahah (X2) dengan hasil  $t_{hitung} -9,061 < t_{tabel} 2,03452$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan ketentuan tidak berpengaruh antara variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y).

#### b. Uji Hipotesis Simultan (F statistik)

Uji hipotesis Simultan ialah uji untuk memperoleh pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengetahui nilai signifikan pada tabel hasil uji Anova dengan signifikansi 5% dengan rumus F tabel :

$$F \text{ tabel} = (k; n-k)$$

$$F \text{ tabel} = (3; 36-3)$$

$$F \text{ tabel} = 3; 33$$

Jadi, dari rumus F tabel didapat sebesar 2,89

**Tabel 4.12**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59062986744123,290	2	29531493372061,645	184,616	,000 <sup>b</sup>
Residual	5118774795685,697	32	159961712365,178		
Total	64181761539808,984	34			

a. Dependent Variable: LAG\_RES

b. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari hasil uji hipotesis simultan diatas pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $184,616 > F$  tabel 2,89 yang berarti bahwa variabel independen Surat Berharga Dimilki (X1) dan Piutang *Murabahah* (X2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen yakni Total Aset (Y).

**c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk memverifikasi nilai persentase pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan melihat nilai *R Square*. Adapun hasil dari uji *R Square* terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,915	399952,13759	2,105

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Dilihat pada tabel 4.13 dengan nilai *R Square* yaitu 92 % menyatakan terdapat pengaruh variabel bebas dan terikat secara simultan yaitu Surat Berharga Dimiliki terhadap Total Aset. Jadi, untuk uji determinasi pada *R Square* yaitu 92 % dinyatakan ada pengaruh. Selebihnya 8% dari variabel lain.

## 5. Interpretasi Penelitian

### a. Pengaruh Surat Berharga Dimiliki terhadap Total Aset

Dari penelitian yang dikerjakan membuktikan bahwa pada variabel bebas ( $X_1$ ) dengan uji regresi linear berganda, uji t-statistik bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,742 > t_{tabel} 2,03452$  menunjukkan terdapat pengaruh pada variabel dependent (Y). Hal ini disebabkan karena pada Surat Berharga Dimiliki tersebut yang disalurkan dapat memberi keuntungan bagi Bank Mega Syariah.

Hasil tersebut mendukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tresnawati dan Asep Dadan Suganda tentang “*Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset*” dengan hasil uji  $t_{hitung} 3,026 > t_{tabel} 2,04227$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan ada pengaruh pada variabel Surat Berharga terhadap Total Aset.<sup>34</sup>

### b. Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Total Aset

Dari penelitian yang telah dikerjakan menentukan bahwa pada variabel independen ( $X_2$ ) dengan uji regresi linear berganda, uji t-statistik bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -9,061 < t_{tabel} 2,03452$  menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependent (Y). Dengan artian Piutang *Murabahah* yang disalurkan tidak dapat memberi keuntungan bagi Bank Mega Syariah.

Hasil tersebut mendukung dari penelitian Syifa Tsamrotul Faizah tentang “*Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Total Aset*” dengan hasil uji  $t_{hitung} 5,054 > t_{tabel} 2,145$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan terdapat pengaruh variabel Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset dengan hasil bernilai positif.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Tresnawati, Asep Dadan Suganda, “*Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset*” dalam *Journal of Banking and Financial Technology*, Vol. 1, No. 2, 2020, h.77)

<sup>35</sup>Syifa Tsamrotul Faizah, “*Pengaruh Piutang Murabahah dan Piutang Qardh Terhadap Total Aset*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), h.3



**c. Pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset**

Nilai signifikansi untuk pengaruh Surat Berharga Dimiliki dan Piutang *Murabahah* terhadap Total Aset adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $184,616 > F \text{ tabel } 2,89$  yang berarti bahwa variabel independen Surat Berharga Dimiliki (X1) dan Piutang *Murabahah* (X2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen yakni Total Aset (Y). Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) diperoleh 0,925 yang artinya pengaruh Surat Berharga Dimiliki (X1) dan Piutang *Murabahah* (X2) terhadap Total Aset (Y) sebesar 92,5%. Dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian yang telah diketahui, adapun kesimpulannya yaitu:

1. Surat Berharga Dimiliki ( $X_1$ ) dinyatakan terdapat pengaruh terhadap Total Aset (Y) pada Bank Mega Syariah periode tahun 2018-2020 dilihat dari hasil  $t_{hitung} 2,742 > t_{tabel} 2,03452$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Sehingga membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
2. Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap Total Aset (Y) pada Bank Mega Syariah periode tahun 2018-2020 dilihat dari hasil uji  $t_{hitung} -9,061 < t_{tabel} 2,03452$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Sehingga membuktikan  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak.
3. Surat Berharga Dimiliki( $X_1$ ) dan Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) dinyatakan terdapat pengaruh secara simultan terhadap Total Aset (Y) pada Bank Mega Syariah periode 20218-2020 diihat dari hasil  $F_{hitung} 184,616 > F_{tabel} 2,89$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Sehingga membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian tersebut untuk bisa dipahami dan dimaklumi kekurangan yang ada. Oleh karenanya beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Untuk Bank Mega Syariah agar lebih mampu mengendalikan sistem keuangan, memperhatikan pengaruh dari meningkat dan menurunnya Surat Berharga Dimiliki, Piutang *Murabahah* dan Total Aset agar mewaspadaai terjadinya kerugian atau penurunan yang berakibat pada likuiditas Bank tersebut.
2. Dalam menjaga stabilitas aset Bank Mega Syariah perlunya upaya dalam menyelesaikan dan mencegah kondisi utang yang tidak

terbayar, *margin up* yang tidak sesuai harapan atau tidak terbayarkan, membengkaknya biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan peningkatan aset bank yang menghasilkan keuntungan yang baik.

3. Untuk peneliti berikutnya sekiranya dapat meningkatkan variabel lain sehingga penelitian tentang aset bank semakin lebih baik dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

Aisyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Depok: Kalimedia, 2015

Harahap, Isnaini, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2017

Huda, Nurul, *Lembaga Keuangan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, Jakarta : Kencana, 2010

Ismail, *Perbankan Syariah (Teori dan Aplikasi dalam Rupiah)*, Jakarta: Kencana, 2011

\_\_\_\_\_, *Akuntansi Bank (Teori dan Aplikasi dalam Rupiah)*, Jakarta: Prenadamedia, 2014

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh Muamalah)*, Jakarta: Kencana, 2013.

Muljono, Djoko, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2018

Rahmaini, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi UIN-SU Press, 2016

Rivai, Veithzal (ed), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013

Sjahdeni, Sutam Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014

Silvanita, Ktut, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Erlangga, 2009

Supriyono, Maryanto, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Andi, 2011

### **Referensi Jurnal**

Bayu Arifin, Afifudin, dan Junaidi, *Pengaruh Piutang Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah : Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 09, No. 01, Februari 2020

Muhammad Ikhsan Harahap, Rahmat Daim Harahap, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS*” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019

Muhammad Ramadhan, *Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 40, No. 02, 2016

Stella Hartoyo, Meco Sitardja, Bambang Sugiarto, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Surat Berharga, Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Asset Produktif Bank*” dalam *Accounting Cycle Journal*, Vol. 2, No. 1, 2021

Tresnawati dan Asep Dadan Suganda. *Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah terhadap Total Aset : Journal of Banking and Financial Technology*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.

Uswatun Chasanah, Nur Diana, Afifudin, *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Mudharbah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah* : Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol. 09, No. 08, Agustus 2020

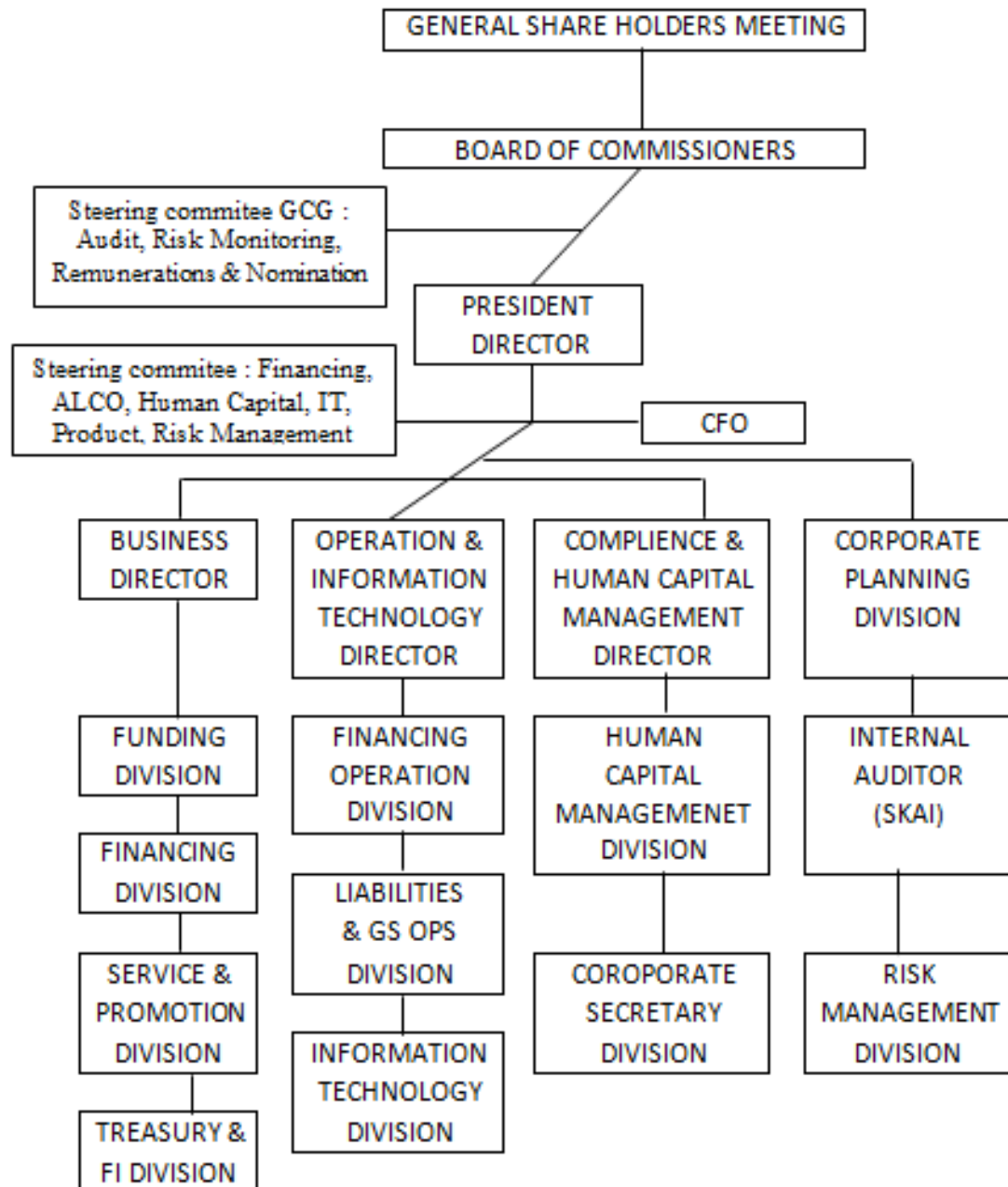
**Website**

[www.megasyariah.com](http://www.megasyariah.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**STRUKTUR ORGANISASI BANK MEGA SYARIAH**





**LAMPIRAN 2**  
**DATA VARIABEL PENELITIAN**

**1. Total Aset Tahun 2018-2020**

<b>BULAN</b>	<b>TAHUN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Januari	6,653,978	7,301,808	7,796,697
Februari	6,582,426	7,351,766	7,907,884
Maret	6,637,732	7,327,159	8,173,359
April	6,586,922	7,351,019	8,495,924
Mei	6,634,565	7,202,194	8,435,865
Juni	6,644,658	7,511,173	8,622,345
Juli	6,916,017	7,556,592	8,715,048
Agustus	6,652,208	7,483,352	9,231,345
September	6,628,968	7,507,025	9,524,784
Oktober	6,664,880	7,562,831	11,591,553
November	6,778,504	7,554,153	14,778,667
Desember	7,333,238	8,022,758	15,605,876
<b>Jumlah</b>	74,727,096	89,711,830	118,879,347
<b>Rata-Rata</b>	6,227,258	7,475,986	9,906,612

## 2. Surat Berharga Dimiliki Tahun 2018-2020

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	1,041,822	972,893	968,794
Februari	1,074,288	981,867	969,237
Maret	1,117,687	938,760	951,562
April	1,111,958	934,873	945,822
Mei	1,095,394	576,865	1,394,762
Juni	1,107,990	952,922	1,910,938
Juli	1,208,489	956,944	2,162,406
Agustus	1,024,275	954,203	2,752,568
September	971,523	956,639	2,745,470
Oktober	960,083	963,864	4,832,735
November	964,073	962,677	7,954,793
Desember	976,415	959,600	8,618,103
<b>Jumlah</b>	12,653,997	11,112,107	36,207,190
<b>Rata-Rata</b>	1,054,500	926,009	2,785,168

### 3. Piutang Murabahah Tahun 2018-2020

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	4,449,369	4,393,945	4,513,429
Februari	4,430,199	4,397,184	4,505,508
Maret	4,370,128	4,406,068	4,457,448
April	4,313,380	4,425,412	4,319,958
Mei	4,310,095	4,488,283	4,160,389
Juni	4,320,432	4,527,140	3,929,895
Juli	4,335,413	4,525,982	3,682,120
Agustus	4,337,523	4,539,431	3,460,832
September	4,336,515	4,543,372	2,961,573
Oktober	4,345,514	4,516,935	2,846,414
November	4,379,424	4,492,984	2,804,663
Desember	4,384,725	4,519,539	2,747,334
<b>Jumlah</b>	52,312,717	53,776,275	44,389,563
<b>Rata-Rata</b>	4,359,393	4,481,356	3,699,130

### LAMPIRAN 3

#### HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

#### 1. Uji Statistik Dekripsi

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Surat Berharga	36	576865	8618103	1665924,83	1803928,090
Piutang Murabahah	36	2747334	4543372	4179959,86	531430,108
Total Aset	36	6582426	15605876	8036813,14	2039785,608
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	0E-7
Std. Deviation	548478,69782650
Absolute	,155
Most Extreme Differences	
Positive	,143
Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z	,928
Asymp. Sig. (2-tailed)	,355

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## b. Uji Autokorelasi

### 1) Durbin Watson

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,928	,923	564854,79145	,148

a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Surat Berharga

b. Dependent Variable: Total Aset

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

### 2) Cochran Orcutt

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,915	399952,13759	2,105

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

### c. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010		
LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000	1,000	1,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS



### d. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010
1 LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010
1 LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Parsial (uji t-statistik)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	251377,786	91675,021		2,742	,010
1 LAG_X1	,716	,037	,959	19,404	,000
LAG_X2	-2,142	,236	-,845	-9,061	,000

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS

□

##### b. Uji Hipotesis Simultan (uji F-statistik)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59062986744123,290	2	29531493372061,645	184,616	,000 <sup>b</sup>
Residual	5118774795685,697	32	159961712365,178		
Total	64181761539808,984	34			

a. Dependent Variable: LAG\_RES

b. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS

##### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,915	399952,13759	2,105

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS

□

**LAMPIRAN 4**  
**TABEL UJI T (PARSIAL)**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70820	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20783
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber : <https://rufiismada.files.wordpress.com/2012/10/tabel-t.pdf>



**LAMPIRAN 5**  
**TABEL UJI F (SIMULTAN)**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

**LAMPIRAN 6**  
**TABEL UJI DW (DURBIN WATSON)**

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Khaula Hayyah Purba  
 NIM : 0503171079  
 Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 08 Januari 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl.Medan km.4,5 Kota Pematangsiantar

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Swasta Taman Siswa Cabang Kota Pematangsiantar Berijazah tahun 2011
2. Tamatan SMP Swasta Taman Siswa Cabang Kota Pematangsiantar Berijazah tahun 2014
3. Tamatan MAN kota Pematangsiantar Berijazah Tahun 2017

### **III. Riwayat Organisasi**

Departemen Bidang Kaderisasi KAMMI Merah Saga UINSU Periode 2017-2021